



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**INOVASI PROGRAM BUPATI NGANTOR DIKAMPUNG (BUJANG
KAMPUNG) DI KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**JOHAN
2063201017**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**INOVASI PROGRAM BUPATI NGANTOR DIKAMPUNG (BUJANG
KAMPUNG) DI KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

JOHAN
2063201017

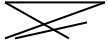
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : JOHAN

NIM : 2063201017

Tanda Tangan : 

Tanggal : 01 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM.8 Rambai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru
STATUS : AKREDITASI B

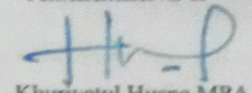
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : JOHAN
NIM : 2063201017
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : INOVASI KEBUJAKAN BIDANG PELAYANAN PUBLIK
DIKABUPATEN SIAK (STUDI PROGRAM BUPATI NGANTOR
DIKAMPUNG (BUJANG KAMPUNG) DI KECAMATAN LUBUK
DALAM KAB. SIAK

PEMBIMBING I


Sudaryanto, SP, M, Si
NIDN. 1019118002

PEMBIMBING II


Khuriyatul Husna, MPA
NIDN. 1009088501

MENGETAUI
KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Fara Merian R. Soe, M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp (0761) 52658 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : JOHAN
No. Mahasiswa : 2063201017
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Inovasi Program Bupati Ngantor dikampung (Bujang Kampung)
di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sudaryanto,SP,M,Si
Pembimbing : Dr. Khuriyatul Husna,S.Sos.MPA
Penguji : Alexsander Yandra,S.IP,M,Si
Penguji : Sri Roserdevi Nasution,S.Sos,M,Si

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 01 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr-Wb

Syukur Alhamduillah kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata – 1 pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning.

Penulis mengangkat topik sesuai pula dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik sehingga penulis tertarik memberi judul: **Inovasi Kebijakan Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak**

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada :

1. Ibu Khuriyatul Husna,S.Sos,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Harsini,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dra. Dian Rianita.MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos, M,Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
6. Bapak Sudaryanto,SP,M,Si sebagai Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam bimbingan skripsi ini.
7. Kepala UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak telah bersedia memberikan waktu dan arahan dan membantu penyempurnaan dan penyelesaian Skripsi ini dengan tepat waktu
8. Teristimewa buat keluarga tercinta, Istri dan Anak serta kedua orang tua yang telah memberikan bantuan materil, moral dan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
9. Buat teman-teman di jurusan administrasi publik yang seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraannya yang tulus selama ini,

Semoga Allah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan bantuan demi selesainya penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

JOHAN

ABSTRAK

Nama : JOHAN

Nim : 2063201017

Judul Skripsi : Inovasi Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Inovasi Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Penelitian menggunakan instrument penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan tentang Karakteristik inovasi yang dapat memengaruhi cepat lambatnya penerimaan informasi menurut Rogers Dalam Erna (2017:17) diantaranya sebagai berikut: Keunggulan relatif (*relative advantage*); Kompatibilitas (*compatibility*); Kerumitan (*complexity*); Kemampuan diujicobakan (*triability*); Kemampuan untuk diamati (*observability*); Hasil Penelitian Inovasi Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sudah dilaksanakan di kampung-kampung yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam dengan menggunakan metode secara bergiliran setiap hari jumat untuk memberikan beberapa pelayanan publik kepada masyarakat langsung oleh Bupati dan mendengarkan permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat, namun pada aspek sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang belum disampaikan seluruhnya kepada masyarakat sehingga ada banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya program tersebut.

Kata Kunci: *Inovasi, Program Bujang Kampung*

ABSTRACT

Name : JOHAN
Nim : 2063201017
Title : *Innovation for the Regent's Ngantor Village Program (Bujang Kampung) in Lubuk Dalam District, Siak Regency*

This research aims to determine and analyze the Innovation of the Ngantor Dikampung Regent Program (Bujang Kampung) in Lubuk Dalam District, Siak Regency. The research used observation, interview and documentation research instruments. The theory used regarding the characteristics of innovation that can influence the speed of receiving information according to Rogers in Erna (2017: 17) includes the following: Relative advantage (relative advantage); Compatibility (compatibility); Complexity (complexity); Triability; Ability to be observed (observability); Research Results of the Ngantor Dikampung Regent's Policy Innovation Program (Bujang Kampung) in Lubuk Dalam District, Siak Regency, have been implemented in villages in Lubuk Dalam District using a rotating method every Friday to provide several public services to the community on a regular basis. directly by the Regent and listened to the differences that occurred in the community, but the socialization aspect of the implementation of the activities had not been fully conveyed to the community so many people did not know the purpose of the program.

Keywords: Innovation, Bujang Kampung Program

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Fokus Penelitian.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Informan Penelitian.....	32
3.4 Jenis dan sumber data.....	32
3.5 Teknik pengumpulan data.....	34

3.6 Analisis data.....	34
------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil....	36
4.2 Visi dan Misi.....	36
4.3 Keadaan Pegawai.....	37
4.4 Sarana/ Prasarana	43
4.5 Kedudukan Tugas Pokok Dan Fungsi.....	44
4.6 Struktur Organisasi.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Inovasi Kebijakan Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.....	49
5.2 Hambatan Inovasi Kebijakan Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak	65

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data Keuangan Kecamatan Kab Siak.....	4
1.2 Jadwal Bujang Kampung.....	5
1.3 Pelaksanaan Program Bujang Kampung.....	9
1.4 Data pelayanan dalam program bujang kampung.....	10
1.5 Data aspirasi masyarakat dalam program Bujang Kampung.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
4.1 Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan.....	38
4.2 Keadaan pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	39
4.3 Masa kerja pegawai.....	40
4.4 Pangkat/Golongan Pegawai.....	41
4.5 Keadaan pegawai berdasarkan umur.....	42
4.6 Sarana dan Prasarana.....	43

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 4.1	Struktur Organisasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah. Dalam melakukan penilaian perkembangan RB cakupan penilaian dilakukan pada upaya dan hasil. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain penguatan politik dan kooptasi birokrasi; penegakan dan kepastian hukum; administrasi dan kelembagaan; budaya birokrasi; serta globalisasi dan transformasi digital.

Pemerintah telah menjalankan program reformasi birokrasi nasional sejak tahun 2010. Hingga saat ini pelaksanaan reformasi birokrasi nasional telah memasuki tahap kedua yang ditandai dengan disusunnya Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019 melalui PERMENPAN No. 11 Tahun 2015. Dalam Road Map tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran dan 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi 2015-2019 dengan sasaran Birokrasi yang bersih dan akuntabel; Birokrasi yang efektif dan efisien; serta Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas. Ketiga sasaran tersebut juga ditetapkan target 2019 pada masing-masing indikator.

Grand Design Reformasi Birokrasi adalah rancangan induk yang berisi arah kebijakan pelaksanaan reformasi birokrasi nasional untuk kurun waktu 2010-2025. Sedangkan Road Map Reformasi Birokrasi adalah bentuk operasionalisasi Grand

Design Reformasi Birokrasi yang disusun dan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali dan merupakan rencana rinci reformasi birokrasi dari satu tahapan ke tahapan selanjutnya selama lima tahun dengan sasaran per tahun yang jelas. Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ditetapkan dengan Peraturan Presiden, sedangkan Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014 ditetapkan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi agar dapat memiliki sifat fleksibilitas sebagai suatu living document.

Birokrasi pemerintah mengalami suatu krisis kepercayaan yang mendalam. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia sebelum dan setelah terjadinya krisis ekonomi ialah turunnya kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi publik dan sistem pemerintahan pada umumnya. Setelah melihat bahwa birokrasi selama ini hanya dijadikan sebagai politik bagi rejim yang berkuasa. Rakyat kini sulit untuk menghargai apa yang dilakukan oleh pejabat pemerintah, birokrat, atau unsur-unsur lain yang terdapat dalam birokrasi publik.

Dalam kehidupan politik, perbaikan pelayanan publik juga sangat memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, buruknya pelayanan publik selama ini menjadi salah satu variabel penting yang mendorong timbulnya krisis kepercayaan, oleh karena itu, pemerintah pusat telah memberikan upaya untuk menjawab tuntutan terhadap peningkatan penyelenggaraan perbaikan pelayanan publik mutlak diperlukan agar *image* buruk masyarakat kepada pemerintah diperbaiki, karena dengan perbaikan kualitas pelayanan publik yang semakin baik dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat dibangun kembali.

Inovasi menurut Suherli Kusmana (2010:2) mengatakan bahwa inovasi itu merupakan bagian suatu hasil penciptaan sesuatu yang dianggap baru yang ditujukan untuk mengatasi masalah, baik berupa ide, barang, kejadian, metode, dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Sementara itu, Farr dan West (dalam buku Basuki, 2013) mendefinisikan inovasi sebagai pengenalan dan aplikasi yang disengaja dari proses, ide, produsen dan produk baru ke bagian pelaksana yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi organisasi, kelompok, dan masyarakat luas. Inovasi dalam pelayanan bertujuan untuk mengubah pelayanan menjadi lebih baik bagi masyarakat.

Sebagai sebuah perubahan dan inovasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Siak dengan membuat inovasi pelayanan kepada masyarakat yang disebut dengan Bujang Kampung atau Bupati Ngantor di Kampung merupakan inovasi program dari Bupati Siak, dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di kampung. Bujang Kampung merupakan program yang digagas Bupati Siak dan Wakil Bupati Siak bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung dan cepat, ini wujud nyata pemerintah kabupaten Siak dalam melayani masyarakat di kampung-kampung yang ada di Kabupaten Siak.

Sebelum adanya program Bujang Kampung, masyarakat yang melakukan pelayanan harus datang langsung ke instansi yang bersangkutan seperti layanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak, maka semanjak adanya program ini masyarakat cukup datang di kantor kampung masing-masing untuk mendapatkan pelayanan khususnya hari dimana program bujang kampung dilaksanakan yakni setiap hari jumat.

Urgensi program Bujang Kampung yang dilaksanakan khususnya di Kecamatan Lubuk Dalam adalah mempermudah akses pelayanan kepada masyarakat secara langsung karena Bupati Siak turun langsung melayani masyarakat bersama instansi terkait sekaligus memberikan pengarahan dan bersosialisasi kepada masyarakat secara langsung ditempat.

Kabupaten Siak memiliki beberapa Kecamatan sebagai upaya pelaksanaan program bujang kampung yang dilaksanakan secara bergilir. Setiap kecamatan tentunya akan berupaya untuk melaksanakan program bujang kampung dengan sebaik-baiknya. Setiap Kecamatan memiliki kondisi keuangan yang berbeda. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1 Data Keuangan di Kecamatan Kab Siak Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Kampung	Keuangan (Rp)
1	Minas	5	4.637.217.882
2	Sungai Mandau	9	7.592.311.614
3	Kandis	10	10.288.376.897
4	Siak	8	5.341.055.894
5	Kerinci Kanan	12	9.990.665.896
6	Tualang	8	10.754.183.228
7	Dayun	11	10.775.435.038
8	Lubuk Dalam	6	6.297.798.401
9	Koto Gasib	11	10.154.538.941
10	Mempura	7	6.626.885.377
11	Sungai Apit	15	14.152.755.545
12	Bunga Raya	10	8,971.565.014
13	Sabak Auh	8	6.655.093.513
14	Pusako	7	5.874.500.939

Sumber Data : BPS Kabupaten Siak Tahun 2024

Berdasarkan Tabel Diatas Dapat Kita Ketahui Bahwa Jumlah kecamatan dikabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan sebagai wilayah kerja kabupaten tersebut dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Maka dengan adanya program bujang kampung ini akan dapat memaksimalkan seluruh kampung yang ada Kecamatan Kabupaten Siak.

Kemudian untk melihat jadwal program bujang kampung yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2 Jadwal Bujang Kampung yang sudah dilaksanakan Tahun 22/24

1. Jum'at, 07-01-2022 Tualang Tualang
2 Jum'at, 14-01-2022 Kerinci Kanan Jati Mulya
3 Jum'at, 21-01-2022 Kandis Libo Jaya
4 Jum'at, 28-01-2022 Minas Rantau Bertuah
5 Jum'at, 04-02-2022 Sungai Apit Parit I/II
6 Jum'at, 11-02-2022 Lubuk Dalam Empang Baru
7 Jum'at, 18-02-2022 Sungai Mandau Lubuk Jering
8 Jum'at, 25-02-2022 Sabak Auh Rempak
9 Jum'at, 04-03-2022 Dayun Lubuk Tilan
10 Jum'at, 11-03-2022 Minas Minas Timur
11 Jum'at, 18-03-2022 Pusako Pedabaran
12 Jum'at, 25-03-2022 Koto Gasib Empang Pandan
13 Jum'at, 01-04-2022 Bungaraya Tuah Indrapura
14 Jum'at, 08-04-2022 Siak Tumang
15 Jum'at, 22-04-2022 Mempura Koto Ringin
16 Jum'at, 13-05-2022 Tualang Perawang Barat
17 Jum'at, 27-05-2022 Kerinci Kanan Buana Bhakti
18 Jum'at, 03-06-2022 Lubuk Dalam Rawang Kao
19 Jum'at, 10-06-2022 Kandis Belutu
20 Jum'at, 17-06-2022 Sungai Apit Mengkapan
21 Jum'at, 24-06-2022 Sungai Mandau Muara Kelantan
22 Jum'at, 01-07-2022 Sabak Auh Sungai Tengah
23 Jum'at, 08-07-2022 Dayun Sawit Permai
24 Jum'at, 15-07-2022 Pusako Dosan
25 Jum'at, 22-07-2022 Koto Gasib Keranji Guguh
26 Jum'at, 29-07-2022 Bungaraya Temusai

27 Jum'at, 05-08-2022 Siak Merempan Hulu
28 Jum'at, 12-08-2022 Mempura Merempan Hilir
29 Jum'at, 26-08-2022 Tualang Pinang Sebatang
31 Jum'at, 09-09-2022 Minas Minas Barat
32 Jum'at, 16-09-2022 Sungai Apit Penyengat
33 Jum'at, 23-09-2022 Sabak Auh Laksamana
34 Jum'at, 30-09-2022 Sungai Mandau Bencah Umbai
35 Jum'at, 07-10-2022 Lubuk Dalam Lubuk Dalam
36 Jum'at, 14-10-2022 Tualang Pinang Sebatang Barat
37 Jum'at, 21-10-2022 Pusako Perincit
38 Jum'at, 28-10-2022 Koto Gasib Tasik Seminai
39 Jum'at, 11-11-2022 Dayun Merangkai
40 Jum'at, 18-11-2022 Bungaraya Langsung Permai
41 Jum'at, 25-11-2022 Mempura Paluh
42 Jum'at, 02-12-2022 Siak Buntan Besar
43 Jum'at, 09-12-2022 Kandis Jambai Makmur
44 Jum'at, 16-12-2022 Tualang Pinang Sebatang
45 Jum'at, 30-12-2022 Sungai Apit Teluk Batil
46 Jum'at, 06-01-2023 Kandis Kandis
47 Jum'at, 13-01-2023 Sabak Auh Bandar Pedada
48 Jum'at, 20-01-2023 Lubuk Dalam Rawang Kao Barat
49 Jum'at, 27-01-2023 Minas Mandi Angin
50 Jum'at, 03-02-2023 Kandis Kelurahan Simpang Belutu
51 Jum'at, 10-02-2023 Pusako Sungai Limau
52 Jum'at, 17-02-2023 Koto Gasib Teluk Rimba
53 Jum'at, 24-02-2023 Dayun Dayun
54 Jum'at, 03-03-2023 Bungaraya Dayang Suri
55 Jum'at, 10-03-2023 Kerinci Kanan Bukit Agung
56 Jum'at, 17-03-2023 Kandis Sam-Sam
57 Jum'at, 24-03-2023 Sungai Apit Harapan
58 Jum'at, 31-03-2023 Tualang Tualang Timur
59 Jum'at, 14-04-2023 Kandis Pencing Bekulo
60 Jum'at, 28-04-2023 Sungai Mandau Lubuk Umut
61 Jum'at, 05-05-2023 Lubuk Dalam Sri Gading
62 Jum'at, 12-05-2023 Sabak Auh Sabak Permai
63 Jum'at, 19-05-2023 Pusako Sungai Berbari
64 Jum'at, 26-05-2023 Dayun Banjar Seminai
65 Jum'at, 09-06-2023 Pusako Dusun Pusako
66 Jum'at, 16-06-2023 Bungaraya Buntan Lestari

67 Jum'at, 23-06-2023	Sungai Mandau Sungai Selodang
68 Jum'at, 07-07-2023	Minas Kelurahan Minas Jaya
69 Jum'at, 14-07-2023	Sungai Apit Tanjung Kuras
70 Jum'at, 21-07-2023	Kerinci Kanan Kerinci Kanan
71 Jum'at, 28-07-2023	Lubuk Dalam Sialang Palas
72 Jum'at, 04-08-2023	Koto Gasib Sengkemang
73 Jum'at, 11-08-2023	Sungai Apit Rawa Mekar Jaya
74 Jum'at, 18-08-2023	Dayun Pangkalan Makmur
75 Jum'at, 25-08-2023	Bungaraya Jayapura
76 Jum'at, 01-09-2023	Tualang Maredan Barat
77 Jum'at, 08-09-2023	Sabak Auh Belading
78 Jum'at, 15-09-2023	Sungai Mandau Muara Bungkal
79 Jum'at, 22-09-2023	Sungai Mandau Tasik Betung
80 Jum'at, 29-09-2023	Koto Gasib Sri Gemilang
81 Jum'at, 06-10-2023	Sabak Auh Selat Guntung
82 Jum'at, 13-10-2023	Kandis Kelurahan Telaga Sam-sam
83 Jum'at, 20-10-2023	Pusako Benayah
84 Jum'at, 27-10-2023	Lubuk Dalam Sialang Baru
85 Jum'at, 03-11-2023	Kandis Sungai Gondang
86 Jum'at, 17-11-2023	Dayun Suka Mulya
87 Jum'at, 24-11-2023	Koto Gasib Buatan II
88 Jum'at, 08-12-2023	Kerinci Kanan Kumbara Utama
89 Jum'at, 15-12-2023	Tualang Maredan
90 Jum'at, 22-12-2023	Koto Gasib Pangkalan Pisang
91 Jum'at, 29-12-2023	Dayun Teluk Merbau

Sumber Data: Setda Kabupaten Siak Tahun 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa program bujang kampung yang dilaksanakan di Kabupaten Siak dari mulai tahun 2022-2024 telah dilaksanakan di sebanyak 91 Kampung yang ada dengan jadwal yang sudah ditentukan termasuk di Kecamatan Lubuk Dalam dengan beberapa Kampung yang sudah melaksanakan program Bujang Kampung tersebut untuk beriteraksi langsung kepada Bupati Siak tersebut.

Kebijakan Program Bupati Kerja dan Ngantor di Kampung atau Bujang Kampung didasarkan pada SK Bupati Siak Nomor 207//HK/KPTS/2022 dan dalam perjalannya program bujang kampung ini harus terus dilakukan evaluasi terutama pada setiap layanan yang banyak dibutuhkan masyarakat seperti administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Siak.

Inovasi bujang kampung dilakukan dalam bentuk Bupati ngantor di Kampung yang artinya bupati siak secara langsung turun di kampung-kampung di Kabupaten Siak untuk melayani masyarakat. Pelaksanaan program bujang kampung yang dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Dalam dilaksanakan melalui UPT Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kecamatan Lubuk Dalam berusaha memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin dan bersosialisasi secara langsung kepada masyarakat untuk menampung aspirasi dan mengatasi permasalahan masyarakat.

Gambar 1.1
Kegiatan Program Bujang Kampung di Kecamatan Lubuk Dalam



Sumber: Data Lapangan Tahun 2024

Program Bujang Kampung dalam kegiatannya melaksanakan beberapa kegiatan seperti pelayanan publik dan diskusi dengan bupati siak apabila beliau ikut serta dalam kegiatan tersebut, namun program kegiatan tersebut masih belum adanya yang belum terlaksana seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Pelaksanaan program Bujang Kampung di Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2023

No	Kegiatan	Keterangan
1	Apel Pagi Bersama	Terlaksana
2	Ngopi dan berbuat bersama perangkat Kampung dengan Bupati Siak	Terlaksana namun masyarakat yang datang sedikit karena banyak yang tidak tahu keberadaan program
3	Peninjauan dan Penempelan Stiker PKH	Tidak terlaksana kaerna waktu tidak cukup
4	Peninjauan Kegiatan masyarakat	Tidak terlaksana kaerna waktu tidak cukup
5	Safari Jumat	Terlaksana

Sumber Data: UPTD Disdukcapil Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan program Bujang Kampung di Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2023 yang dilaksanakan secara bergilir dengan kegiatan apel pagi bersama, diskusi dengan bupati dan kegiatan lainnya dilaksanakan namun ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena faktor waktu yang tidak cukup untuk peninjauan secara keseluruhan dan cuaca yang kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dinamika Progran Bujang Kampung dilaksanakan dengan tujuan dapat memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat terutama oleh Bupati Siak. Dalam pelaksanaan program bujang kampung yang dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Dalam tersebut senantiasa disampaikan keluhan dan penyampaian aspirasi

oleh masyarakat kepada bupati untuk menanggapi permasalahan pelayanan dan pembangunan yang diharapkan termasuk pada pelayanan yang diberikan pada saat program bujang kampung tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.4: Data jumlah pelayanan program Bujang Kampung yang sudah dilaksanakan di Lubuk Dalam tahun 2023

No	Kampung	Data pelayanan Masuk
1	Empang Baru	980
2	Rawang Kao	718
3	Lubuk Dalam	633

Sumber Data: UPTD Disdukcapil Kecamatan Lubuk Dalam Tahun 2024

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa pelayanan program Bujang Kampung yang diberikan terdiri dari pelayanan yang sudah dijelaskan diatas seperti layanan KK, KTP, Kartu Indentitas Anak sampai pada akta lahir maupun akta kematian dan akta perceraian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Untuk kampung yang sudah melaksanakan program bujang kampung di Kecamatan Lubuk Dalam terdiri dari 3 kampung yakni, Kampung Empang Baru, Kampung Rawang Kao dan Kampung Lubuk Dalam. Dalam upaya pelaksanaan program bujang kampung tersebut diupayakan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan seoptimal mungkin dan mengedankan aspek pelayanan yang baik.

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam pelayanan dan pelaksanaan kebijakan program bujang kampung di kecamatan lubuk dalam Kabupaten Siak adalah:

1. Program Bujang Kampung ini belum berjalan dengan optimal secara menyeluruh khususnya di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dan walaupun animo masyarakat sangat tinggi dengan keberadaan program bujang kampung ini karena program hanya dijalankan setiap hari jumat saja sedangkan hari lain tidak ada.
2. Sosialisasi keberadaan program belum dilakukan secara merata sehingga masyarakat tidak mengetahui program kegiatan untuk layanan administrasi kependudukan yang dilaksanakan khususnya di kampung-kampung di kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni: **INOVASI PROGRAM BUPATI NGANTOR DIKAMPUNG (BUJANG KAMPUNG) DI KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK**

I.2 Perumusan Masalah

Dari keterangan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Inovasi Program Bupati Ngantor di Kampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.?
2. Faktor apa saja yang menghambat Inovasi Program Bupati Ngantor di Kampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan perumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk Mengetahui dan menganalisis Inovasi Program Bupati Ngantor di Kampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui dan Menganalisis Hambatan Inovasi Program Bupati Ngantor di Kampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

I.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan program bujang kampung yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Siak.
- 1.4.2 Secara praktis digunakan sebagai masukan dan saran kepada lembaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat melalui program bujang kampung tersebut
- 1.4.3 Sebagai Bahan Masukan Kepada Peneliti Tahun Selanjutnya Yang Mengambil Permasalahan Yang Sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Inovasi Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sudah dilaksanakan di kampung-kampung yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam dengan menggunakan metode secara bergiliran setiap hari jumat untuk memberikan beberapa pelayanan publik kepada masyarakat langsung oleh Bupati dan mendengarkan permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat, namun pada aspek sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang belum disampaikan seluruhnya kepada masyarakat sehingga ada banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya program tersebut. Program bujang kampung sejatinya untuk mempermudah alur pelayanan bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Lubuk Dalam dengan melibatkan semua pihak, walaupun demikian evaluasi program harus dilakukan untuk mencari faktor apa saja yang menjadi penghambat program sehingga tujuan daripada program bujang kampung dapat dimaksimalkan.
2. Hambatan Inovasi Program Bupati Ngantor Dikampung (Bujang Kampung) di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah:
 - Masyarakat masih banyak yang kurang peduli
 - Program Bujang Kampung hanya dilaksanakan per minggu tiap hari jumat secara bergiliran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bupati Siak dan Stakeholder yang terkait agar lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dilapangan yakni di kampung-kampung yang ada di kecamatan lubuk dalam dan lebih pada memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat program tersebut sehingga kedepannya masyarakat dapat memahami secara utuh apa maksud dan tujuan daripada program bujang kampung dilaksanakan sehingga tidak menimbulkan komentar negative dari masyarakat.
2. Kepada Bupati Siak dan pihak terkait agar dapat mengevaluasi kegiatan secara langsung dan memberikan penambahan waktu kegiatan guna mengoptimalkan seluruh program dan kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
3. Kepada Seluruh OPD yang terlibat dalam program Bujang Kampung untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan alur dan SOP pelayanan kepada masyarakat yang kedepannya dapat diterapkan di Kantor atau Instansi sebagai bentuk optimalisasi pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pelayanan publik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anderson, 2014. *Dasar Kebijakan Publik*. Afabeta Bandung.
- Abdul Wahab Silihin. 2014. *Pengantar Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Dwiyanto, 2017 *Kinerja Pelayanan Publik*. Bumi Pustaka. Jakarta
- George, 2012, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Dunn, William 2014. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ibrahim, Amin. 2011. *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implikasinya*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Indrawijaya, Adam I. 2013. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Islamy, 2015 *Formulasi Kebijakan Publik*. Gava Media
- Lester, 2016. *Public Policy*, Jakarta. Galia Indonesia.
- Makmur. 2013. *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Madani, 2015, *Kebijakan Publik*. PT. Bumi Aksara
- Nugroho, Rian. 2014. *Public Policy*. Gava Media
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Priansa, Doni. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Alfabeta. Bandung..
- Sopiah 2013. *Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suharno. 2012. *Kebijakan Publik*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Winarno, 2012. *Kebijakan Publik*. Gava Media,
- , 2014, *Kebijakan Publi*. Gava Media,

Jurnal Penelitian

- Deby Febriyan Eprilianto, 2019. *Digital Inovasi Sektor Publik : Efektivitas Kolaborasi Dalam Implementasi Inovasi Desa Digital*. Jurnal El-Riyasah, Volume 10 Nomor 2

- Irawati, 2022. *Inovasi Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Siak*. Jurnal JAPS Vol 03 No 1.
- Robi Cahyadi Kurniawan. 2016. *Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah*. Fiat Justisia Journal of Law Vol 10 No. 03
- Sutri Destemi, 2020. *Inovasi kebijakan publik dalam Pengembangan badan usaha milik desa*. Jurnal Kebijakan Publik